

ODEMUS BEI WITONO

Pendidikan dan Dimensi Lingkungan



Kata Pengantar:

Dr. Dien Nurmarina Malik Fadjar, M.A.

*Majelis Dikdasmen PNF PP Muhammadiyah,
Anggota Badan Akreditasi Nasional Pendidikan
Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan
Menengah Periode 2023-2028, Dosen Universitas
Muhammadiyah Jakarta*

Editor:

RBE Agung Nugroho dan Innezdhe A.M.



ODEMUS BEI WITONO

Pendidikan dan Dimensi Lingkungan

Kata Pengantar:
Dr. Dien Nurmarina Malik Fadjar, M.A.

Editor:
RBE Agung Nugroho dan Innezdhe A.M.



PENDIDIKAN DAN DIMENSI LINGKUNGAN

Copyright © 2026, Odemus Bei Witono

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia
edisi cetak dan digital
oleh Penerbit Buku Kompas, 2026
PT Kompas Media Nusantara
Jl. Palmerah Selatan 26-28
Jakarta 10270
e-mail: buku@kompas.com

Editor: RBE Agung Nugroho dan Innezdhe A.M.
Ilustrasi sampul: Antonius Padua Danang Bramasti, SJ
Ilustrasi isi:

- Antonius Padua Danang Bramasti, SJ
- Prof. Dr. Fransiskus Xaverius Mudji Sutrisno, SJ

Desain grafis & sampul: A Novi Rahma[wanto]

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

xxviii + 182 hlm (200 hlm); 14 cm x 21 cm
ISBN 978-623-523-781-7
ISBN 978-623-523-782-4 (PDF)
KMN 582612005



Daftar Isi

Kata Pengantar	
Dr. Dien Nurmarina Malik Fadjar, M.A.	ix
Sekapur Sirih	xv
Pengantar Penerbit	xvii
• Mengintegrasikan Pedagogi Etika Lingkungan dalam Pendidikan	1
• Esensi Program Outbound dalam Pendidikan	7
• Ideal Pendidikan: Kultivasi Individu dan Kebajikan Publik.....	11
• Seni Bela Diri, Olahraga Berkarakter dalam Pendidikan	17
• Pilar Kesehatan Sekolah: Inisiatif Perkumpulan Strada dan Yayasan Atma Jaya.....	23
• Pentingnya Sekolah dalam Kacamata Sosiolog Émile Durkheim	29
• Fenomena Mendesak Gangguan Mental Remaja.....	33
• Kesamaan dan Evolusi dalam Pencarian Pengetahuan.....	37

- Dokumentasi: Praktik Baik Sekolah dalam Mengatasi Pandemi Covid-19 43
- Tantang Risiko Digital dan Bijak Gunakan Ponsel! 47
- Belajar Kimia dalam Pengalaman 53
- Pendidikan Harmoni dalam Keberagaman Indonesia 59
- Menemukan Relevansi Pendidikan Lingkungan 65
- Refleksi dari Kunjungan ke KPTT Salatiga..... 71
- Belajar Memahami Manusia, Teknologi, dan Sejarah Harapan 77
- Etika Lingkungan: Dari Antroposentrisme ke Krisis Ekologi 83
- Apakah Manusia Menjadi Tuan Atas Alam?..... 89
- Pembacaan Filsafat Terhadap Pandangan Kant tentang Ekologi 95
- Tantangan Integrasi Stem dan Sosial dalam Pendidikan 101
- Fotografi Mengasah Intuisi, Estetika, dan Literasi Visual di Era Digital..... 107
- Gerakan Pungut Sampah, Merawat Bumi Melalui Tindakan Nyata 113
- Membaca Hans Jonas dalam Deru Teknologi dan Bencana Ekologis 119
- Pelajaran dari Nauru: Etika Ekologis, dan Signifikansi Pendidikan..... 125
- Memilih Sekolah Bermutu bagi Masa Depan Anak..... 131
- Di Atas Sampan sebagai Pembelajaran Mendalam..... 137
- Belajar Memahami Karakteristik Kota 143
- Konsep Dasar Hakikat Pembelajaran..... 149

- Sekolah Hijau dan Adiwiyata:
Mendidik Generasi Peduli Lingkungan..... 155
- Sekolah Satu Atap Membentuk
Keutuhan Profil Lulusan 161
- Generasi Gelisah: Polemik yang Seharusnya
Diselesaikan..... 167

Indeks..... 173

Biodata Penulis 179

... buku ini merupakan jalinan gagasan yang menunjukkan bahwa pendidikan yang bermakna harus tumbuh dalam kesadaran akan keterkaitan antara manusia, pengetahuan, teknologi, dan lingkungan tempat hidupnya. Pendidikan ideal, sebagaimana digambarkan dalam buku ini, bukan hanya proses transfer ilmu, melainkan jalan menuju kultivasi individu dan pembentukan kebaikan publik.



Kata Pengantar

Dr. Dien Nurmarina Malik Fadjar, M.A.

*Pendidik dan Akademisi Muhammadiyah Aisyiyah Anggota Badan
Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,
Dasar dan Menengah 2023-2028*

Di tengah berbagai tantangan zaman yang kian kompleks, hadirnya buku *Pendidikan dan Dimensi Lingkungan* karya Romo Odemus Bei Witono merupakan sebuah oase pemikiran yang menyejukkan sekaligus menggugah. Buku ini tidak sekadar mengupas isu pendidikan lingkungan secara konseptual, melainkan menyajikan refleksi mendalam tentang peran sejati pendidikan: mendidik anak manusia dan manusia dewasa menjadi pribadi yang beradab, penuh kasih, serta peduli pada keberlangsungan alam semesta.

Sebagai pendidik yang berkiprah di kalangan Muhammadiyah dan terlibat langsung dalam penjaminan mutu pendidikan nasional, saya meyakini bahwa pendidikan bukan hanya untuk kemaslahatan

manusia, tetapi juga sebagai rahmat bagi seluruh semesta (*rahmatan lil'alam*). Pendidikan yang tercerabut dari kepedulian ekologis akan kehilangan ruhnya, dan justru dapat memperparah krisis yang dihadapi bumi kita.

Lebih dari sekadar kumpulan esai, buku ini merupakan jalinan gagasan yang menunjukkan bahwa pendidikan yang bermakna harus tumbuh dalam kesadaran akan keterkaitan antara manusia, pengetahuan, teknologi, dan lingkungan tempat hidupnya. Pendidikan ideal, sebagaimana digambarkan dalam buku ini, bukan hanya proses transfer ilmu, melainkan jalan menuju kultivasi individu dan pembentukan kebaikan publik.

Melalui gaya menulis yang reflektif dan jernih, Odemus Bei Witono mengajak kita untuk tidak memisahkan pendidikan dari kenyataan sosial dan ekologis yang mengelilinginya. Ia menyatukan analisis sosiologis, pendekatan filosofis, hingga pengalaman konkret di sekolah, menjadikan buku ini penting dibaca oleh pendidik, pemerhati pendidikan, pembuat kebijakan, dan siapa pun yang percaya bahwa pendidikan adalah jalan peradaban menuju masa depan yang lebih manusiawi dan berkelanjutan.

Kumpulan esai kajian dalam buku ini merupakan nutrisi intelektual yang penting bagi semua pendidik di Indonesia dari latar belakang mana pun untuk merenungkan kembali makna pendidikan sebagai praksis kemanusiaan yang terhubung erat dengan alam. Romo Bei, melalui untaian gagasannya yang jernih dan penuh cinta, mengajak kita menyadari bahwa pendidikan sejatinya adalah proses merawat hidup dalam seluruh dimensi keberadaannya.

Selamat menikmati pemikiran dan refleksi mendalam dari Romo Bei. Semoga menjadi pemantik bagi kita semua untuk berperan sebagai pendidik yang tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menjaga kelestarian semesta. 🌀